

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengujian variabel-variabel yang umumnya berbeda dalam aspek kuantitatif, seperti ukuran, intensitas, durasi, maupun jumlah. (Gravetter dan Forzano, 2019). Dalam prosesnya, penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan berbagai metode pengukuran untuk menentukan seberapa besar, seberapa banyak, atau seberapa kuat suatu variabel. Hasil dari pengukuran ini umumnya berbentuk skor angka yang selanjutnya diringkas, dianalisis, dan diinterpretasikan melalui prosedur statistik yang telah terstandarisasi. Melalui pendekatan ini, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang objektif, terukur, dan dapat diandalkan.

3.2 Variabel Penelitian

Celebrity Worship dan *Body Image* serta Usia merupakan variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *celebrity worship* sebagai *Independent Variable*, dan *body image* sebagai *Dependent Variable*, dan usia sebagai variabel yang memoderasi.

3.2.1 Definisi Operasional *Body Image*

Secara operasional, *body image* diukur melalui skor yang diperoleh dari instrumen MBSRQ-AS. Instrumen ini mencakup lima dimensi utama, yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *overweight preoccupation*, *self-classified weight*, dan *body areas satisfaction* (Cash, 2000). Skor *body image* yang tinggi menunjukkan tingkat kepuasan individu terhadap tubuhnya yang lebih besar. Sebaliknya, individu dengan skor yang lebih rendah cenderung memiliki tingkat kepuasan tubuh yang lebih rendah.

3.2.2 Definisi Operasional *Celebrity Worship*

Celebrity Worship dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional berdasarkan skor hasil pengukuran menggunakan *Celebrity Attitude Scale*, yang terdiri dari tiga dimensi utama: *Entertainment-Social* (ketertarikan terhadap selebriti sebagai bentuk hiburan dan cara untuk bersosialisasi), *Intense-Personal* (hubungan emosional yang mendalam dan personal dengan selebriti), dan *Borderline-Pathological* (perilaku

obsesif atau ekstrem terhadap selebriti) (Mccutcheon et al., 2002). Skor yang diperoleh mencerminkan tingkat keterlibatan individu dalam mengidolakan selebriti secara berlebihan.

3.2.3 Definisi Operasional Usia

Usia diartikan secara operasional sebagai angka yang diisi oleh partisipan pada formular. Peneliti akan mengklasifikasikan partisipan berusia 12-18 tahun sebagai kategori remaja, sementara yang berusia 19-30 tahun termasuk dalam kategori dewasa awal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perempuan yang menggemari *girl group* K-Pop dan berada dalam rentang usia remaja hingga dewasa awal. Remaja didefinisikan sebagai individu yang berusia 12-18 tahun (Santrock, 2010). Sementara dewasa awal adalah individu yang berusia 19-30 tahun. Dengan demikian, partisipan yang dipilih untuk penelitian ini adalah perempuan yang berada dalam rentang usia tersebut, yang merupakan-kelompok usia yang paling aktif dalam mengonsumsi musik K-Pop dan terlibat-dalam-*fanbase girl group* K-Pop.

Karakteristik sampel mencakup perempuan yang secara aktif mengikuti grup musik K-Pop, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan berusia 12-30 tahun
2. Penggemar minimal satu grup musik K-Pop perempuan (*girl group*)

Untuk memperkirakan jumlah perempuan yang merupakan penggemar *girl group* K-pop di Indonesia, peneliti merujuk pada data jumlah penonton konser *girl group* K-pop yang diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2024 sebagai acuan dalam menentukan perkiraan populasi diantaranya IVE The 1st World Tour In Jakarta sebanyak 5.000 penonton. 2024 AESPA LIVE TOUR - SYNK : Parallel Line sebanyak 10.000 penonton. SECRET NUMBER PasSworLd Concert sebanyak 3.300 penonton. 2NE1 Welcome Back 2024-25 Asia Tour sebanyak 20.000 penonton. Red Velvet FANCON TOUR Happiness: My Dear, ReVeluv sebanyak 10.000 penonton. Total dari penonton konser tersebut sebanyak 48.300 orang. Oleh karena itu, Peneliti menentukan populasi penelitian ini sebanyak 48.300. Populasi tersebut mendekati angka 50.000 pada Tabel Isaac dan

Michael pada (Sugiyono, 2019) sehingga dengan taraf *error* 5%, sampel penelitian berjumlah 346 orang.

Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Hal ini dikarenakan metode ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menjangkau partisipan yang tersedia dan bersedia terlibat dalam penelitian, terutama dalam konteks penelitian yang melibatkan penggemar K-Pop yang aktif di media sosial dan memiliki keterbatasan waktu. Selain itu, dengan menggunakan *convenience sampling*, penelitian ini dapat memperoleh data dari sejumlah besar partisipan dengan lebih cepat dan efisien. Pengambilan sampel akan dilakukan melalui *google form*. Dengan cara ini, diharapkan dapat menjangkau populasi yang lebih luas dan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Partisipan akan diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan untuk mengukur tingkat *celebrity worship* dan *body image* mereka.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu:

3.4.1 Deskripsi *Celebrity Attitude Scale* (CAS)

Skala ini mengukur tingkat pemujaan seseorang terhadap selebriti, yang terdiri dari tiga dimensi (*entertainment-social*, *intense-personal*, dan *borderline-pathological*). Alat ukur ini terdiri 22 aitem dengan 5 skala dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Alat ukur *Celebrity Attitude Scale* (CAS) telah melewati uji validitas menggunakan metode dan memperoleh nilai sebesar 0,890. Pada tabel 3.1 terdapat *blue print* dari *celebrity attitude scale* (CAS).

Tabel 3. 1 Tabel Blue Print Celebrity Attitude Scale (CAS)

Dimensi	Indikator	Nomor aitem	Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	
<i>Entertainment Social</i>	Individu aktif mengikuti informasi mengenai selebriti sebagai bentuk hiburan pribadi. Individu sering terlibat dalam percakapan sosial mengenai selebriti dengan orang lain.	4, 6, 9, 13, 15, 18, 21, 22	8
<i>Intense Personal</i>	Individu merasa memiliki hubungan emosional yang kuat dengan selebriti K-pop favorit. Kehidupan individu sehari-hari dipengaruhi oleh kabar atau aktivitas terbaru dari selebriti yang diidolakan.	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 19	11
<i>Bordeline Pathology</i>	Individu memiliki keyakinan tidak realistis mengenai hubungan pribadi dengan selebriti. Individu bersedia melakukan tindakan ekstrem atau irasional demi merasa lebih dekat dengan selebriti.	16, 17, 20	3
Total		22	22

3.4.2 Deskripsi *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scale (MBSRQ-AS)*

Skala ini terdiri dari lima dimensi yang mencakup 34 item. Alat ukur MBSRQ-AS telah diuji validitasnya oleh (Tresna et al., 2021), dan menghasilkan nilai 0,90. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk setiap dimensi, dengan koefisien Alpha yang diperoleh sebagai berikut: 0,762 untuk dimensi evaluasi penampilan, 0,753 untuk orientasi penampilan, 0,733 untuk kepuasan terhadap bagian tubuh, 0,804 untuk kekhawatiran terhadap kelebihan berat badan, dan 0,905 untuk berat badan yang diklasifikasikan sendiri. Koefisien reliabilitas total untuk alat ukur ini adalah 0,804. Berdasarkan hasil tersebut, MBSRQ-AS telah teruji validitas dan reliabilitasnya, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur citra tubuh. Pada tabel 3.2 terdapat *blue print* dari alat ukur MBSRQ-AS.

Tabel 3. 2 Tabel *Blue Print Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scale (MBSRQ-AS)*

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
<i>Appearance Evaluation</i>	Individu merasa puas terhadap penampilan fisik secara keseluruhan	3, 5, 9, 12, 15	18,19	7
<i>Appearance Orientation</i>	1. Individu memberikan perhatian dan usaha besar untuk merawat serta memperbaiki penampilan fisik. 2. Individu merasa penting untuk tampil menarik dan rapi.	1, 2, 6, 7, 10, 13, 17, 21	11, 14, 16, 20	12
<i>Body Area Satisfaction</i>	Individu merasa puas terhadap bagian-bagian spesifik tubuh (wajah, rambut, dada, lengan, perut, dll).	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34		9
<i>Overweight Preoccupation</i>	Individu merasa khawatir terhadap perubahan berat badan	4, 8, 22, 23		4
<i>Self-Classified Weight</i>	Individu menilai berat badan mereka sendiri apakah termasuk ideal atau tidak.	24, 25		2
Total		34		34

3.5 Pengujian Psikometri

Setelah seluruh data dari sampel diperoleh, analisis data akan dilakukan menggunakan JASP versi 19.1.0. Proses pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi JASP 0.19.1, sementara pengujian validitas dilakukan dengan metode *content validity*. Untuk uji coba, peneliti menyebarkan kuesioner dan berhasil mengumpulkan 222 partisipan yang berpartisipasi dalam uji coba tersebut.

3.5.1 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur *Body Image*

Dalam penelitian ini, reliabilitas alat ukur dianalisis menggunakan teknik Cronbach's alpha dengan bantuan aplikasi JASP versi 0.19.1. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 222 partisipan, dan hasilnya menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach's α sebesar 0,951. Nilai ini mencerminkan tingkat *internal consistency* yang tinggi dengan *content sampling error* sebesar 0,049. Berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas, skor instrumen MBSRQ-AS dapat dinyatakan reliabel. Temuan ini menunjukkan bahwa item-item dalam MBSRQ-AS memberikan hasil pengukuran yang konsisten antaritem. Pada tabel 3.3 terdapat hasil uji reliabilitas dari alat ukur MBSRQ-AS

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire – Appearance Scale (MBSRQ-AS)*

Dimensi	Cronbach's α
<i>Appearance Evaluation</i>	0,732
<i>Appearance Orientation</i>	0,790
<i>Body Area Satisfaction</i>	0,753
<i>Overweight Preoccupation</i>	0,816
<i>Self-Classified Weight</i>	0,809
Total MBSRQ-AS	0,951

Tabel ini menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk alat ukur MBSRQ-AS yang digunakan untuk menilai berbagai dimensi *body image*. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's α (alpha), yang menunjukkan konsistensi internal dari setiap dimensi dan total skala. Seluruh dimensi dalam skala MBSRQ-AS memiliki reliabilitas yang baik, dengan nilai alpha di atas 0,70. Khususnya, reliabilitas total skala sebesar 0,951 menunjukkan bahwa alat ukur ini sangat dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi tubuh dan penampilan.

3.5.2 Pengujian Validitas Alat Ukur *Body Image*

Tabel 3. 4 Uji Validitas *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire – Appearance Scale (MBSRQ-AS)*

Aitem	AO 1	AO 2	AO 6	AO 7	AO 10	AO 11	AO 13	AO 14	AO 16	AO 17	AO 20	AO 21
AO 1	—											
AO 2	0,759***	—										
AO 6	0,538***	0,539***	—									
AO 7	0,559***	0,513***	0,690***	—								
AO 10	0,766***	0,715***	0,499***	0,465***	—							
AO 11	0,188**	0,167*	0,099	0,191**	0,081	—						
AO 13	0,325***	0,336***	0,069	0,127	0,305***	-0,035	—					
AO 14	0,296***	0,257***	0,322***	0,360***	0,242***	0,291***	-0,226***	—				
AO 16	0,248***	0,125	0,231***	0,346***	0,192**	0,418***	-0,097	0,395***	—			
AO 17	0,501***	0,540***	0,308***	0,278***	0,483***	0,082	0,316***	-0,048	—			
AO 20	0,571***	0,513***	0,207**	0,209**	0,499***	0,325***	0,058	0,366***	0,325***	-0,068	—	
AO 21	0,682***	0,675***	0,555***	0,569***	0,618***	0,107	0,318***	0,249***	0,217**	0,460***	0,388 ***	—
Aitem	AE 3	AE 5	AE 9	AE 12	AE 15	AE 18R	AE 19R					
AE 3	—											
AE 5	0,402***	—										
AE 9	0,581***	0,393***	—									
AE 12	0,687***	0,315***	0,525***	—								
AE 15	0,368***	0,350***	0,528***	0,254***	—							
AE 18R	0,232***	0,136*	0,383***	0,073	0,393***	—						
AE 19R	0,297***	0,202**	0,482***	0,197**	0,456***	0,812***	—					
Aitem	OP 4	OP 8	OP 22	OP 23								
OP 4	—											
OP 8	0,420***	—										
OP 22	0,469***	0,468***	—									
OP 23	0,479***	0,497***	0,763***	—								
Aitem	SCW 24	SCW 25										
SCW 24	—											
SCW 25	0,791***	—										
Aitem	BAS 26	BAS 27	BAS 28	BAS 29	BAS 30	BAS 31	BAS 32	BAS 33	BAS 34			
BAS 26	—											
BAS 27	0,757***	—										

BAS 28	0,710***	0,656***	—						
BAS 29	0,714***	0,672***	0,719***	—					
BAS 30	0,747***	0,704***	0,765***	0,746***	—				
BAS 31	0,677***	0,689***	0,700***	0,694***	0,704***	—			
BAS 32	0,715***	0,661***	0,752***	0,705***	0,720***	0,757***	—		
BAS 33	0,703***	0,669***	0,739***	0,723***	0,742***	0,744***	0,710***	—	
BAS 34	0,739***	0,734***	0,770***	0,739***	0,741***	0,741***	0,758***	0,757***	—

Keterangan:

AE: Appearance Evaluation

AO: Appearance Orientation

BAS: Body Area Satisfaction

OP: Overweight Preoccupation

SCW: Self-Classified Weight

* $p < 0,05$

** $p < 0,01$

*** $p < 0,001$

Peneliti melakukan uji validitas konstruk (construct validity) terhadap instrumen *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS) untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur konstruk *body image* secara akurat. Salah satu metode yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menghitung koefisien korelasi antara masing-masing item dalam satu dimensi. Menurut Cohen, sebagaimana dikutip dalam (Shultz et al., 2014) nilai koefisien korelasi yang menunjukkan validitas dianggap memadai apabila signifikan dan berada dalam rentang 0–1. Adapun interpretasinya, nilai korelasi sebesar 0,1 dikategorikan rendah, 0,3 sebagai sedang (moderat), dan di atas 0,5 termasuk tinggi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi yang mendukung validitas konstruk dari MBSRQ-AS. Pada dimensi *Appearance Orientation*, nilai korelasi item terhadap total skor berkisar antara -0,226 hingga 0,759. Untuk dimensi *Appearance Evaluation*, korelasi berada dalam rentang 0,073 hingga 0,812. Dimensi *Overweight Preoccupation* menunjukkan korelasi antara 0,420 hingga 0,763, sedangkan pada dimensi *Self-Classified Weight*, koefisien korelasinya adalah 0,791. Terakhir, dimensi *Body Area Satisfaction* memiliki korelasi yang berada antara 0,656 hingga 0,770. Dengan mempertimbangkan keseluruhan nilai korelasi yang mayoritas signifikan dan berada dalam kategori moderat hingga tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa MBSRQ-AS memiliki validitas konstruk yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur *body image* dalam penelitian ini.

3.5.3 Analisis Aitem Alat Ukur *Body Image*

Analisis aitem pada instrumen MBSRQ-AS dilakukan dengan menggunakan *item-rest correlation* melalui perangkat lunak JASP. Berdasarkan Tabel 3.5, diperoleh nilai korelasi antar aitem yang berada dalam rentang 0,066 hingga 0,816 seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.5 mengacu pada kriteria minimal koefisien *item-rest correlation* (Azwar, 2015) yakni $\geq 0,25$ maka dapat disimpulkan bahwa aitem 11, 14, 16 memiliki nilai dibawah 0,25.

Meskipun demikian, setelah dilakukan pengujian ulang dengan mengeliminasi ketiga item tersebut, tidak ditemukan perubahan signifikan terhadap reliabilitas total instrumen maupun konsistensi internal antar item dalam dimensi terkait. Oleh karena itu, ketiga item tersebut tetap dipertahankan dalam alat ukur dengan pertimbangan bahwa kontribusinya masih relevan secara konseptual dalam mengukur konstruk *body image*,

serta untuk menjaga keseimbangan dan representasi isi dari setiap dimensi yang diukur oleh MBSRQ-AS.

Tabel 3. 5 Analisis *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire – Appearance Scale (MBSRQ-AS)*

Aitem	Korelasi antar aitem	Aitem	Korelasi antar aitem
AO 1	0,746	AE 18*	0,586
AO 2	0,768	AE 19*	0,595
AE 3	0,623	AO 20*	0,743
OP 4	0,297	AO 21	0,613
AE 5	0,467	OP 22	0,582
AO 6	0,507	OP 23	0,558
AO 7	0,466	SCW 24	0,515
OP 8	0,681	SCW 25	0,784
AE 9	0,753	BAS 26	0,788
AO 10	0,686	BAS 27	0,811
AO 11*	0,169	BAS 28	0,769
AE 12	0,530	BAS 29	0,756
AO 13	0,347	BAS 30	0,795
AO 14*	0,082	BAS 31	0,720
AE 15	0,703	BAS 32	0,720
AO 16*	0,066	BAS 33	0,770
AO 17	0,708	BAS 34	0,816

Keterangan:

*: Aitem Unfavorable

AE: Appearance Evaluation

AO: *Appearance Orientation*

BAS: *Body Area Satisfaction*

OP: *Overweight Preoccupation*

SCW: *Self-Classified Weight*

3.5.4 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur *Celebrity Worship*

Peneliti melaksanakan uji reliabilitas terhadap alat ukur *Celebrity Attitude Scale (CAS)* dengan melibatkan 222 responden, menggunakan JASP dan metode Cronbach's Alpha. Tabel 3.6 menyajikan hasil uji reliabilitas pada tiga dimensi *celebrity worship* yang terdiri dari 22 item. Nilai reliabilitas yang diperoleh berada dalam rentang 0,633 hingga 0,863. Nilai koefisien reliabilitas untuk setiap dimensi dalam CAS ditampilkan pada Tabel 3.6. Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat ukur CAS memiliki reliabilitas yang baik. Dengan kata lain, seluruh item dalam CAS menunjukkan konsistensi internal yang memadai dan mampu mengukur konstruk secara stabil antar item dalam masing-masing dimensi.

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas *Celebrity Attitude Scale* (CAS)

Dimensi	Cronbach's α
<i>Entertainment social</i>	0,775
<i>Intense personal</i>	0,633
<i>Borderline pathological</i>	0,863
Total CAS	0,675

3.5.5 Pengujian Validitas Alat Ukur *Celebrity Worship*

Peneliti melakukan uji validitas terhadap alat ukur *celebrity attitude scale* (CAS) guna mengevaluasi sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur konstruk *celebrity worship* secara akurat. Prosedur analisis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara masing-masing item dalam suatu dimensi dengan total skor dari dimensi yang bersangkutan. Mengacu pada pendapat Cohen sebagaimana dikutip dalam (Shultz et al., 2014) koefisien korelasi yang menunjukkan validitas dianggap memadai apabila signifikan dan berada dalam rentang 0–1, dengan interpretasi bahwa nilai sebesar 0,1 termasuk rendah, 0,3 dikategorikan moderat, dan nilai di atas 0,5 tergolong tinggi. Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien korelasi pada dimensi *entertainment-social* berkisar antara 0,260 hingga 0,612, dimensi *intense-personal* berada pada rentang 0,240 hingga 0,661, dan pada dimensi *borderline-pathological* berkisar antara 0,353 hingga 0,494. Selain itu, korelasi antara total skor dengan seluruh item dalam masing-masing dimensi juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai berkisar antara 0,594 hingga 0,827 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.7. Dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat ukur CAS memiliki validitas konstruk yang baik dan layak digunakan untuk mengukur tingkat *celebrity worship* dalam konteks penelitian ini.

Tabel 3. 7 Uji Validitas *Celebrity Attitude Scale* (CAS)

Aitem	IP 1	IP 2	IP 3	IP 5	IP 7	IP 8	IP 10	IP 11	IP 12	IP 14	IP 19
IP 1	—										
IP 2	0,614 ***	—									
IP 3	0,425 ***	0,574 ***	—								
IP 5	0,399 ***	0,385 ***	0,318 ***	—							
IP 7	0,427 ***	0,444 ***	0,240 ***	0,400 ***	—						
IP 8	0,503 ***	0,515 ***	0,523 ***	0,486 ***	0,279 ***	—					
IP 10	0,528 ***	0,529 ***	0,558 ***	0,511 ***	0,468 ***	0,574 ***	—				
IP 11	0,498 ***	0,587 ***	0,491 ***	0,514 ***	0,408 ***	0,528 ***	0,661 ***	—			
IP 12	0,420 ***	0,409 ***	0,504 ***	0,407 ***	0,333 ***	0,306 ***	0,554 ***	0,411 ***	—		
IP 14	0,451 ***	0,421 ***	0,332 ***	0,537 ***	0,443 ***	0,480 ***	0,535 ***	0,472 ***	0,523 ***	—	
IP 19	0,492 ***	0,501 ***	0,487 ***	0,422 ***	0,368 ***	0,505 ***	0,615 ***	0,584 ***	0,579 ***	0,564 ***	—
Total IP	0,721 ***	0,757 ***	0,702 ***	0,661 ***	0,600 ***	0,710 ***	0,826 ***	0,773 ***	0,699 ***	0,717 ***	0,772 ***
Aitem	ES 4	ES 6	ES 9	ES 13	ES 15	ES 18	ES 21	ES 22			
ES 4	—										
ES 6	0,295 ***	—									
ES 9	0,368 ***	0,336 ***	—								
ES 13	0,492 ***	0,400 ***	0,442 ***	—							
ES 15	0,463 ***	0,347 ***	0,434 ***	0,483 ***	—						
ES 18	0,439 ***	0,344 ***	0,379 ***	0,468 ***	0,403 ***	—					
ES 21	0,468 ***	0,260 ***	0,313 ***	0,522 ***	0,522 ***	0,464 ***	—				
ES 22	0,474 ***	0,320 ***	0,431 ***	0,564 ***	0,543 ***	0,546 ***	0,612 ***	—			
Total ES	0,697 ***	0,594 ***	0,651 ***	0,769 ***	0,736 ***	0,708 ***	0,737 ***	0,787 ***	—		
Aitem	BP 16	BP 17	BP 20								
BP 16	—										
BP 17	0,353 ***	—									
BP 20	0,442 ***	0,494 ***	—								
Total BP	0,740 ***	0,794 ***	0,827 ***								

3.5.6 Analisis Aitem Alat Ukur *Celebrity Worship*

Untuk menganalisis aitem dalam alat ukur *Celebrity Attitude Scale (CAS)* dilakukan menggunakan *item-rest correlation* melalui software JASP. Hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai korelasi aitem berada dalam rentang 0,397 hingga 0,766 mengacu pada kriteria minimal koefisien *item-rest correlation* yakni $\geq 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem bernilai baik.

Tabel 3. 8 Hasil Analisis Aitem *Celebrity Attitude Scale (CAS)*

Aitem	<i>Item-rest correlation</i>
IP 1	0,670
IP 2	0,663
IP 3	0,584
ES 4	0,546
IP 5	0,605
ES 6	0,429
IP 7	0,584
IP 8	0,623
ES 9	0,368
IP 10	0,750
IP 11	0,720
IP 12	0,607
ES 13	0,610
IP 14	0,636
ES 15	0,641
BP 16	0,357
BP 17	0,403
ES 18	0,523
IP 19	0,656
BP 20	0,374
ES 21	0,651
ES 22	0,633

Keterangan:

ES: *Entertainment-social*

IP: *Intense-personal*

BP: *Borderline-pathological*

3.6 Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis yang dilakukan berdasarkan (Goss-Sampson, 2024) antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, lamanya menjadi penggemar K-pop,

intensitas mendengarkan lagu K-pop, serta preferensi terhadap idola atau girl group tertentu. Selain itu, peneliti juga menghitung beberapa ukuran statistik deskriptif, termasuk mean, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

2. Uji Asumsi

Pengujian asumsi dilakukan untuk memastikan bahwa data pada variabel dependen memiliki distribusi yang sesuai, khususnya apakah mengikuti distribusi normal. Beberapa uji yang dapat dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji independensi error, dan uji homoskedastisitas. Apabila hasil menunjukkan data berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat digunakan. Namun, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka digunakan analisis regresi logistik.

3. Uji Regresi

a. Uji Regresi *celebrity worship* terhadap *body image*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *celebrity worship* memengaruhi *body image*. Nilai R^2 digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel *celebrity worship* terhadap perubahan dalam variabel *body image*.

b. Uji Regresi usia terhadap *body image*

Uji ini menganalisis pengaruh usia terhadap *body image*. Hasil regresi sederhana akan menunjukkan apakah skor pada *celebrity attitude scale* (CAS) dan usia secara bersama-sama dapat secara signifikan memprediksi skor pada (MBSRQ-AS). Nilai R^2 juga digunakan untuk mengukur sejauh mana kombinasi kedua variabel bebas ini memengaruhi *body image*.

3.7 Prosedur Penelitian

1. Menyebarkan kuesioner secara daring melalui platform survei online.

Setelah kuesioner tersedia dalam bentuk Google Form, tahap selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner kepada target responden. Kuesioner akan disebar secara daring melalui platform media sosial yang banyak digunakan oleh penggemar K-Pop, seperti Instagram, Twitter. Peneliti akan menyertakan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, serta memastikan bahwa semua partisipan bersedia untuk mengikuti penelitian secara sukarela dan anonim.

2. Mengumpulkan data selama periode waktu tertentu.

Data akan dikumpulkan selama periode waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Durasi pengumpulan data akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan tujuan pengumpulan data yang mencakup pengumpulan sampel yang memadai untuk analisis statistik. Peneliti akan memastikan bahwa partisipan yang mengisi kuesioner memenuhi kriteria yang telah ditentukan, seperti rentang usia yang relevan dan status sebagai penggemar girl group K-Pop. Setelah periode pengumpulan data selesai, semua data akan diverifikasi dan disiapkan untuk tahap analisis.

3. Menganalisis data dengan bantuan JASP untuk menguji hipotesis. data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan perangkat lunak JASP, yang merupakan alat analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif.